Yunus

Nabi Yunus Lari dari Panggilan Allah
1:1-17

1 [1] Firman ALLAH turun kepada Yunus
bin Amitai demikian,[a] [2] "Pergilah
segera ke Niniwe, kota yang besar itu,
dan berserulah menentang kota itu
karena kejahatannya telah Kujadikan
perhatian-Ku."
[3] Akan tetapi, Yunus lekas-lekas
melarikan diri ke Tarsis, menjauhi
hadirat ALLAH. Ia pergi ke Yafo dan
mendapati sebuah kapal yang akan
berlayar ke Tarsis. Kemudian, setelah
membayar biaya perjalanannya,
masuklah ia ke kapal itu untuk berlayar
bersama orang-orang lain ke Tarsis,
menjauhi hadirat ALLAH.
[4] Maka ALLAH menurunkan angin
ribut ke laut itu, lalu terjadilah badai
besar sehingga kapal itu hampir
pecah. [5] Para awak kapal pun menjadi
takut lalu berseru kepada dewanya

---

[a] *2 Raj. 14:25*

masing-masing. Mereka membuang
barang-barang muatan ke laut untuk
meringankan kapal itu. Sementara itu
Yunus turun ke ruang paling bawah
dalam kapal itu, lalu ia berbaring di
sana dan tertidur lelap. 6 Ketika nakhoda
kapal turun dan mendapatkan Yunus,
berkatalah ia kepadanya, "Bagaimana
engkau dapat tidur nyenyak begini?
Bangunlah! Berserulah kepada Tuhanmu!
Mungkin Tuhan itu sudi mengingat kita
sehingga kita tidak binasa."
7 Orang-orang berkata satu sama lain,
"Mari kita buang undi supaya kita tahu
karena siapa malapetaka ini menimpa
kita." Lalu mereka membuang undi, dan
Yunuslah yang terkena undi.
8 Berkatalah mereka kepadanya,
"Beritahukanlah kepada kami, karena
siapa malapetaka ini menimpa kita? Apa
pekerjaanmu? Dari mana asalmu? Apa
negerimu dan dari bangsa mana engkau
ini?"
9 Jawabnya kepada mereka, "Aku ini
orang Ibrani. Aku bertakwa kepada
ALLAH, Tuhan semesta langit, yang
menjadikan lautan dan daratan."

10 Orang-orang itu pun menjadi sangat
takut lalu berkata kepadanya, "Apa yang
telah kaulakukan?" Mereka tahu bahwa
Yunus melarikan diri dari hadirat ALLAH,
sebab begitulah ia memberitahukannya
kepada mereka.
11 Kemudian, karena laut semakin
bergelora, bertanyalah mereka
kepadanya, "Apa yang harus kami
lakukan terhadap engkau, supaya laut
menjadi teduh bagi kami?"
12 Jawabnya kepada mereka, "Angkatlah
aku dan campakkanlah aku ke laut,
maka laut akan menjadi teduh bagimu.
Aku tahu bahwa karena akulah badai
besar ini menimpa kamu."
13 Orang-orang itu mendayung sekuat
tenaga untuk kembali ke darat, namun
mereka tidak sanggup karena laut
semakin bergelora menyerang mereka.
14 Sebab itu berserulah mereka kepada
ALLAH, "Ya ALLAH, janganlah kiranya
Kaubiarkan kami binasa karena nyawa
orang ini. Janganlah Kautanggungkan
atas kami darah orang yang tak bersalah,
karena Engkau, ya ALLAH, telah
melakukan apa yang Kaukehendaki."
15 Kemudian mereka mengangkat Yunus

dan mencampakkannya ke laut. Lalu
berhentilah amukan laut itu. [16] Orang-
orang itu menjadi sangat takut kepada
ALLAH. Mereka pun mempersembahkan
kurban sembelihan kepada ALLAH, serta
mengucapkan nazar.
[17] Kemudian atas penentuan ALLAH,
seekor ikan besar menelan Yunus, dan
Yunus tinggal dalam perut ikan itu tiga
hari tiga malam lamanya.[b]

Doa Syukur Nabi Yunus

2:1-10

2 [1] Berdoalah Yunus kepada ALLAH,
Tuhannya, dari dalam perut ikan itu.
[2] Katanya,
"Aku berseru kepada ALLAH dalam
kesesakanku,
dan Ia menjawab aku.
Aku berteriak dari dalam perut alam
kubur,
dan Engkau mendengar suaraku.
[3] Engkau telah mencampakkan aku ke
tempat yang dalam
di tengah lautan,
dan arus-arus air melingkupiku.
Segenap gelombang dan ombak-Mu

---

[b] *Mat. 12:40*

melandaku.
4 Kataku, Aku telah terhalau dari depan mata-Mu.
Namun, aku akan memandang lagi ke arah bait-Mu yang suci.
5 Air laut mengelilingi aku, mengancam nyawaku,
samudera melingkupi aku,
dan ganggang laut membelit kepalaku.
6 Aku tenggelam ke dasar gunung-gunung,
palang-palang pintu bumi
menyekat aku untuk selama-lamanya.
Akan tetapi, Kaubawa nyawaku naik dari dalam lubang kubur,
ya ALLAH, ya Tuhanku.
7 Ketika jiwaku letih lesu di dalam diriku,
aku teringat kepada ALLAH,
dan doaku sampai kepada-Mu,
ke bait-Mu yang suci.
8 Mereka yang berpegang teguh kepada berhala yang sia-sia,
menolak rahmat yang tersedia bagi mereka.
9 Tetapi aku, dengan ucapan syukur

akan kupersembahkan kurban
kepada-Mu,
dan akan kubayar apa yang
kunazarkan.
Keselamatan adalah dari ALLAH!"
10 Kemudian atas perintah ALLAH, ikan
itu memuntahkan Yunus ke darat.

Pertobatan Niniwe

3:1-10

3 1 Untuk kedua kalinya, turunlah
firman ALLAH kepada Yunus
demikian, 2 "Pergilah segera ke Niniwe,
kota yang besar itu, dan sampaikanlah
kepada penduduknya seruan yang
Kufirmankan kepadamu."
3 Yunus pun bersegera pergi ke
Niniwe, sesuai dengan firman ALLAH.
Niniwe adalah sebuah kota yang luar
biasa besarnya, tiga hari perjalanan
luasnya. 4 Yunus mulai memasuki kota
itu sejauh sehari perjalanan, lalu ia
berseru, "Empat puluh hari lagi Niniwe
akan ditunggangbalikkan!"[c] 5 Orang
Niniwe percaya kepada Allah. Mereka
mengumumkan puasa, dan mereka

---

[c]*Mat. 12:41, Luk. 11:32*

semua, dari yang besar sampai yang
kecil, mengenakan kain kabung.
[6] Ketika kabar itu sampai kepada raja
Niniwe, bangkitlah ia dari takhtanya.
Ditanggalkannyalah jubahnya,
diselubunginya dirinya dengan kain
kabung, lalu duduk di abu. [7] Kemudian,
melalui suatu ketetapan raja serta
para pembesarnya, ia menyerukan
dan memaklumkan: "Baik manusia
maupun ternak, kawanan lembu
atau kawanan kambing domba, tidak
boleh makan sesuatu pun, merumput,
ataupun minum air. [8] Tetapi hendaklah
semuanya, baik manusia maupun ternak,
berselubungkan kain kabung. Hendaklah
setiap orang berseru kuat-kuat kepada
Allah, dan hendaklah masing-masing
bertobat dari perilakunya yang jahat
serta dari kekerasan yang dilakukannya.
[9] Siapa tahu Allah akan memberi ampun
dan berbelaskasihan, serta berpaling
dari murka-Nya yang menyala-nyala,
sehingga kita tidak binasa."
[10] Ketika Allah melihat perbuatan
mereka, yaitu bagaimana mereka
bertobat dari perilaku mereka yang
jahat, maka berbelaskasihanlah Allah

sehingga Ia tidak jadi mendatangkan
malapetaka atas mereka seperti yang
dikatakan-Nya.

Nabi Yunus Insaf bahwa Allah Mengasihi Bangsa-bangsa Lain

4:1-11

4 [1] Akan tetapi, hal itu sangat
mengesalkan hati Yunus, lalu
marahlah ia. [2] Ia berdoa kepada ALLAH,
katanya, "Ya ALLAH, bukankah hal
ini telah kukatakan selagi aku masih
di negeriku? Itulah sebabnya dahulu
aku melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu
bahwa Engkaulah Tuhan Yang Maha
Pengasih dan Maha Penyayang, panjang
sabar dan berlimpah kasih, serta yang
berbelaskasihan sehingga tidak jadi
mendatangkan malapetaka.[d] [3] Maka
sekarang, ya ALLAH, cabutlah kiranya
nyawaku, karena lebih baik aku mati
daripada hidup."
[4] Tetapi firman ALLAH, "Pantaskah
engkau marah?"
[5] Yunus keluar dari kota itu lalu duduk
di sebelah timurnya. Dibuatnya sebuah
pondok di situ lalu duduklah ia di bawah

---

[d] *Kel. 34:6*

naungannya untuk melihat apa yang
akan terjadi dengan kota itu.
6 Kemudian atas penentuan ALLAH,
Al-Khalik, tumbuhlah sebatang pohon
jarak menaungi kepala Yunus untuk
meredakan kekesalan hatinya. Yunus
sangat gembira karena pohon jarak
itu. 7 Tetapi keesokan harinya saat
fajar menyingsing, atas penentuan
Allah seekor ulat menggerogoti pohon
jarak itu sampai layu. 8 Pada waktu
matahari terbit, atas penentuan Allah
pula bertiuplah angin timur yang panas
terik, sehingga sinar matahari menyakiti
kepala Yunus. Ia menjadi lemah lesu
dan memohon untuk mati saja, katanya,
"Lebih baik aku mati daripada hidup!"
9 Namun, Allah berfirman kepada
Yunus, "Pantaskah engkau marah karena
pohon jarak itu?"
Jawabnya, "Aku pantas marah sampai
mati!"
10 Allah pun berfirman, "Engkau sayang
kepada pohon jarak itu, padahal sedikit
pun engkau tidak berjerih lelah untuknya
dan tidak menumbuhkannya. Pohon itu
tumbuh dalam satu malam dan mati
dalam satu malam pula. 11 Bagaimana

Aku tidak sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu? Di dalamnya terdapat lebih dari 120.000 orang, yang tidak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, beserta ternaknya yang banyak."